

Analisis Penentuan Tarif Rawat Inap dan Perhitungan Harga Pokok Pada Klinik Utama Rawat Inap dr. Yati Zarnudji

*Cost of Good Sold
and Rates in
Hospital*

227

Dinda Nur Ajmi dan Iriyadi
*Program Studi Akuntansi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Kesatuan
Bogor, Indonesia*
E-Mail : dindanurajmi@gmail.com

Submitted:
DESEMBER 2018

Accepted:
DESEMBER 2018

ABSTRACT

In general, the establishment of a company is aimed to create profits in order to maintain the business in the long term. The more companies that are established the higher the level of competition. In determining profit, the company's strategy is needed to win the level of competition. Clinic is one of the companies in the service sector, where the determination of his hospitalization rates become one of the company's strategy to determine how profits or profits obtained and expected during a certain period. Therefore, companies need to calculate the cost of goods accurately as a basis for information in decision making, profit planning, job evaluation and cost efficiency monitoring. The purpose of this study is to find out how the rates are determined associated with calculating the cost of inpatient services in 2017. The author conducted research at the Main Clinic Inpatient dr. Yati Zarnudji is located on Jl. Pabuaran Indah No. 31 Kel. Pabuaran Mekar Kec. Cibinong Kab. Bogor 16916. This study uses qualitative descriptive analysis method. This qualitative descriptive analysis method showed calculating the cost of inpatient care services through a financial data and information gathered from the documentation, which is then performed according to the method of data processing in a literature review. The results showed that the calculation of the cost of services based on the analysis results obtained in the VIP class is Rp. 1.211.742, Main class is Rp. 969.394, Primary class is Rp. 848.219, class II A is Rp. 424.110, class II B is Rp. 545.284, and class III Rp. 363.523. As for the rates imposed by the Main Inpatient Clinic Dr. Yati Zarnudji that VIP class is Rp. 500,000-, Main class is Rp. 400,000-, Primary class is Rp. 350,000-, class II A is Rp. 175,000-, class II B is Rp. 225,000-, and class III is Rp. 150,000-,. Therefore, the efficiency costs incurred is required by considering the factors in determining rates of hospitalization such as people's purchasing power, and the rates applied in hospitals or other clinics.

Keywords: *inpatient rates, cost of good sold, hospital*

PENDAHULUAN

Memasuki jaman globalisasi dan perdagangan bebas khususnya di Indonesia membawa dampak perubahan nyata bagi dunia usaha, seperti banyaknya perusahaan manufaktur, dagang, dan jasa. Dengan demikian, para pelaku bisnis haruslah tepat dalam pengambilan keputusan dan semakin meningkatkan strategi-strategi perusahaan untuk menarik perhatian para konsumennya. Meningkatnya persaingan dalam industri sejenis mengakibatkan pasar untuk industri tersebut menjadi *price sensitive*, dimana peningkatan atau penurunan harga yang relatif kecil dapat mengakibatkan dampak yang signifikan pada penjualan (Martusa & Adie, 2011:2).

Perusahaan yang bergerak di bidang jasa Untuk dapat bertahan di dalam persaingan tersebut, maka setiap perusahaan dituntut agar dapat meningkatkan efisiensi dan efektifitas dari setiap aktivitas-aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan tersebut. Salah

JIAKES

Jurnal Ilmiah Akuntansi
Kesatuan
Vol. 6 No. 3, 2018
pg. 227-238
STIE Kesatuan
ISSN 2337 - 7852

satu diantaranya adalah perusahaan atau organisasi yang bergerak di bidang jasa kesehatan, seperti rumah sakit ataupun klinik. Pengertian klinik menurut Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 9 (2014:Pasal 1) yaitu, “Klinik adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan yang menyediakan pelayanan medis dasar dan/atau spesialisik”.

Penentuan tarif jasa rawat inap merupakan suatu keputusan penting yang harus diambil oleh manajemen. Salah satu faktor penyebab dari pertimbangan pasien dalam memilih rumah sakit ataupun klinik adalah besarnya tarif yang akan dikenakan. Penentuan tarif rawat inap di Klinik Utama Rawat Inap dr. Yati Zarnudji masih menggunakan perhitungan harga pokok jasa dengan melihat harga pasar dalam mengambil keputusan sehingga dalam mengetahui pengeluaran biaya sesungguhnya dapat dikatakan tidak pasti pada berbagai biaya di unit rawat inap karena mengikuti harga pasar. Padahal, perhitungan harga pokok sangatlah penting dalam hal penetapan tarif dan berbagai informasi bagi manajer dalam mengambil suatu kebijakan dan keputusan. Dengan demikian, pihak klinik mengingat pentingnya penentuan tarif rawat inap serta perhitungan harga pokok maka perlu diketahui faktor-faktor apa saja yang menentukan dalam penetapan tarif tersebut serta pengambilan keputusan. Berdasarkan latar belakang diatas, maka permasalahan yang akan dibahas pada penelitian ini adalah: Perhitungan harga pokok rawat inap dan Penentuan tarif jasa rawat inap Klinik Utama Rawat Inap dr. Yati Zarnudji.

TINJAUAN PUSTAKA

Biaya

Pengertian biaya menurut Siregar dkk (2016:23) yaitu, “Biaya (*cost*) adalah pengorbanan sumber ekonomi untuk memperoleh barang atau jasa yang diharapkan memberi manfaat sekarang atau masa yang akan datang”. Pengertian beban dalam buku *Akuntansi Biaya* menurut Siregar dkk (2016:23) adalah “Biaya barang atau jasa yang telah memberikan manfaat yang digunakan untuk memperoleh pendapatan”.

Dalam buku *Akuntansi Biaya* menurut Agus Purwaji, Wibowo, dan Sabarudin Muslim (2016:19), biaya yang dapat diklasifikasikan menjadi biaya produksi dibagi menjadi 2 (dua), antara lain: Biaya Langsung dan Biaya Tidak Langsung. Biaya produksi pun dapat dibagi menjadi 2 (dua), antara lain: a. Biaya Produksi dan b. Biaya Non-Produksi. Sedangkan pengklasifikasian biaya berdasarkan aktivitas sangat diperlukan oleh manajemen dalam melakukan perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan. Berdasarkan klasifikasi biaya berdasarkan aktivitas, antara lain: a. Biaya tetap, b. Biaya Variabel dan c. Biaya Semivariabel

Penentuan Biaya Produk, Jasa, atau Objek Biaya Lainnya

Dalam buku *Akuntansi Biaya* menurut Agus Purwaji, dkk (2016:8-9), “Tujuan penentuan biaya suatu produk atau jasa, akuntansi biaya mencatat dan mengakumulasikan biaya-biaya dalam serangkaian aktivitas pembuatan produk atau penyerahan jasa”. Menurut nya, biaya-biaya tersebut merupakan biaya-biaya yang telah dikeluarkan sebelumnya, di masa lalu (*historis*). Informasi biaya secara *historis* ini umumnya digunakan oleh pihak eksternal untuk menentukan nilai persediaan dan beban pokok penjualan dengan tujuan untuk menghitung besarnya laba. Oleh karena itu, akuntansi biaya tunduk pada Prinsip-prinsip Akuntansi yang Berterima Umum-PABU (*Generally Accepted Accounting Principles-GAAP*). Hal ini berarti akuntansi biaya merupakan bagian dari akuntansi keuangan yang digunakan untuk menentukan besarnya biaya produk, nilai persediaan, dan beban pokok penjualan.

Klinik

Pengertian klinik menurut Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 9 (2014:Pasal 1) yaitu, “Klinik adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan yang menyediakan pelayanan medis dasar dan/atau spesialisik”.

Tarif

Pengertian tarif menurut Supriyono dalam Marismiati (2011:30) adalah, “Tarif adalah sejumlah moneter yang dibebankan oleh suatu unit usaha kepada pembeli atau pelanggan atas barang dan jasa yang dijual atau diserahkan”. Dalam buku *Akuntansi Menajerial*, Halim, dkk (2013:47) menyatakan “Penentuan harga jual produk atau jasa merupakan salah satu jenis pengambilan keputusan manajemen yang penting”. Menurut Bambang H Yuwono (2004), ada beberapa metode penentuan harga jual, antara lain:

- a. *Gross Margin Pricing*
- b. *Direct Cost Pricing (Variable Costing)*
- c. *Full Cost Pricing (Absorption Pricing)*

Harga Pokok

Pengertian harga pokok produksi menurut Bustami dan Nurlela (2010:49) dalam bukunya *Akuntansi Biaya* adalah, “Kumpulan biaya produksi yang terdiri dari bahan baku langsung, tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik ditambah persediaan produk dalam proses awal dan dikurang persediaan produk dalam proses akhir”. Menurut Prawironegoro dan Purwanti (2013:233) dalam bukunya *Akuntansi Manajemen*, metode penentuan harga pokok adalah “Cara memperhitungkan unsur-unsur biaya ke dalam harga pokok produksi”.

METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini berupa metode deskriptif kualitatif. Penulis melakukan wawancara sebagai alat untuk mengumpulkan data yang diperlukan. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian adalah metode deskriptif kualitatif. Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian adalah data kualitatif yang diperoleh dari data laporan keuangan perusahaan dan sumber buku mengenai Akuntansi Biaya. Dalam penelitian ini pengumpulan data yang digunakan adalah melalui: 1. Observasi, 2. Wawancara dan 3. Dokumentasi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada umumnya, penentuan tarif perlu dipertimbangkan oleh faktor-faktor biaya yang berkaitan dan daya beli masyarakat. Apabila penentuan tarif terlalu dinyatakan terlalu tinggi dibandingkan dengan kondisi masyarakat, maka masyarakat cenderung memilih tarif yang lebih rendah. Namun, ada pula masyarakat yang memilih dengan tidak menghiraukan tarif tetapi melihat dari sisi fasilitas. Maka dari itu, Klinik Utama Rawat Inap dr. Yati Zarnudji juga harus mempertimbangkan faktor daya beli masyarakat dalam hal pengguna jasa pelayanan. Selain itu faktor yang harus dipertimbangkan adalah tarif yang berlaku pada rumah sakit atau klinik sejenis yang menyediakan jasa rawat inap.

Jenis-jenis pendapatan rawat inap pada Klinik Utama Rawat Inap dr. Yati Zarnudji adalah sebagai berikut:

1. Pendapatan Laboratorium
2. Pendapatan Poli Gigi
3. Pendapatan Jasa Dokter

Perhitungan Harga Pokok Klinik Utama Rawat Inap dr. Yati Zarnudji

Salah satu strategi yang bisa diambil manajemen dalam menjual jasa kamar rawat inap adalah dengan menetapkan tarif kamar sesuai dengan fasilitas-fasilitas yang diberikan sehingga dapat menutup biaya produksi dan menghasilkan laba perusahaan. Klinik Utama Rawat Inap dr. Yati Zarnudji mengelompokkan biaya-biayanya ke dalam beberapa macam pengeluaran biaya untuk menentukan harga pokok. Setiap perusahaan pasti menyajikan biaya-biaya yang dikeluarkan selama satu periode maupun periode

berjalan. Laporan tersebut guna mengetahui perbandingan biaya tahun lalu dengan tahun berjalan dan untuk mengetahui apakah biaya tersebut sesuai dengan anggaran (*budget*) yang telah disusun dimasa lalu.

Seiring perkembangan jaman, persaingan yang baik antara rumah sakit maupun klinik menjadi salah satu hal yang mengakibatkan manajemen harus benar-benar menyiapkan strategi yang tepat dalam merebut daya tarik masyarakat tanpa merugikan pihak manapun. Tingkat hunian kamar rawat inap menjadi salah satu strategi dimana manajemen harus benar-benar menentukan penerapan tarif yang berkompetitif agar bisa bersaing dengan pihak lainnya. Sistem perhitungan biaya berbasis aktivitas ini nantinya akan menekankan bahwa biaya bahan langsung dan biaya tenaga kerja langsung merupakan biaya aktivitas pelayanan dimana biaya-biaya tersebut dapat ditelusuri dan diidentifikasi secara akurat dan tepat ke masing-masing jenis aktivitas pelayanannya. Sementara itu, biaya *overhead* merupakan biaya tidak langsung karena biaya tersebut tidak dapat dibebankan secara langsung ke masing-masing jenis aktivitas pelayanannya. Namun, perhitungan biaya aktivitas ini menjadi semakin rumit karena banyaknya biaya bersama yang harus dialokasikan ke masing-masing aktivitas. Dengan demikian, seberapa banyak aktivitas pelayanan yang harus dibuat tergantung dari kebijakan manajemen perusahaan.

Di bawah ini merupakan penjelasan dari beberapa biaya-biaya pengeluaran pada Klinik Utama Rawat Inap dr. Yati Zarnudji:

1. Biaya *Visite* Dokter

Dokter merupakan pihak yang terlibat langsung dalam kegiatan rawat inap. Klinik Utama Rawat Inap dr. Yati Zarnudji memiliki 13 orang dokter. Besarnya gaji beserta tunjangan dokter selama satu bulan adalah sebesar Rp. 3.000.000. Sehingga selama satu tahun pengeluaran biaya gaji beserta tunjangan untuk dokter sebesar Rp. 468.000.000 (Rp. 3.000.000 x 12 bulan x 13 orang).

2. Biaya Pelayanan Perawat

Perawat juga merupakan pihak yang terlibat langsung dalam kegiatan rawat inap. Besarnya gaji dan tunjangan perawat selama satu bulan adalah sebesar Rp. 3.000.000. Sehingga gaji perawat untuk satu tahun sebesar Rp. 36.000.000 (Rp. 3.000.000 x 12 bulan X 1 orang). Besarnya gaji perawat seluruhnya dialokasikan pada setiap kamar.

3. Biaya Pelayanan Makanan dan Minuman

Pasien yang menjalani rawat inap pastinya membutuhkan makan dan minum untuk mempercepat proses penyembuhan. Jenis makanan dan minuman untuk setiap kelas tidak dibedakan sehingga biaya makanan dan minuman yang dikeluarkan untuk satu kali makan sebesar Rp. 30.000. Pasien rawat inap diberi makan dan minum sebanyak 3x (tiga kali) sehari, sehingga dalam satu hari biaya yang dikeluarkan sebesar Rp. 90.000. Total biaya makanan dan minuman yang dikeluarkan untuk seluruh kamar dalam setahun sebesar Rp. 62.875.000.

4. Biaya Pelayanan Kebersihan (*Cleaning Service*)

Dalam memelihara kebersihan lingkungan klinik, diperlukan biaya kebersihan. Dengan adanya lingkungan yang bersih, maka pasien akan merasa nyaman dan akan mempercepat proses penyembuhan. Biaya pengeluaran kebersihan terdiri dari biaya penyediaan bahan dan alat kebersihan, biaya penyediaan sabun, bahan pencuci, biaya listrik, kebutuhan air dan alat pembersih, serta tenaga kerja sebesar Rp. 76.000.000.

5. Biaya Pelayanan *laundry*

Aktivitas *laundry* adalah aktivitas yang dilakukan kepada pasien rawat inap seperti spreng, selimut, sarung bantal, dan lain-lain. Dengan demikian menimbulkan biaya sebesar Rp. 84.000.000.

6. Biaya Pelayanan Administrasi

Dengan adanya biaya administrasi, proses penyediaan sarana dan prasarana akan lebih lancar. Biaya administrasi terdiri dari biaya yang dikeluarkan untuk pembuatan

form yang berhubungan dengan pasien rawat inap, belanja alat tulis kantor, biaya listrik ruang administrasi, dan lain-lain. Sehingga biaya yang dikeluarkan sebesar Rp. 250.754.564.

7. Biaya Pemeliharaan Bangunan, Kamar, dan Fasilitas
Biaya ini untuk memelihara bangunan agar kondisinya tetap terjaga dan dapat digunakan dengan baik. Biaya yang ditimbulkan dari aktivitas ini adalah sebesar Rp.30.000.000.
8. Biaya Pemberian Listrik dan Telepon
Tenaga listrik dan telepon sangat diperlukan oleh setiap instansi. Begitu juga klinik, klinik sangat memerlukan tenaga listrik dan telepon untuk melangsungkan aktivitasnya. Ruang tentu saja memerlukan tenaga listrik untuk menghidupkan AC, kipas angin, lampu, dan air untuk minum. Pihak klinik tidak pernah mengeluarkan biaya air. Biaya listrik dan telepon yang dikeluarkan dalam setahun sebesar Rp. 78.000.000.
9. Biaya Peralatan Medis
Biaya peralatan medis adalah biaya yang digunakan untuk pembelian alat-alat medis yang nantinya digunakan untuk perawatan pasien. Total biaya untuk peralatan medis yang dikeluarkan sebesar Rp. 29.420.102.
10. Biaya Peralatan Non-medis
Biaya peralatan non-medis adalah biaya yang ditanggung pihak klinik akibat penggunaan fasilitas. Total biaya yang dikeluarkan selama satu tahun adalah sebesar Rp. 28.000.000.
11. Biaya Pelayanan Farmasi
Aktivitas pelayanan farmasi ini berkaitan dengan segala pembelian obat-obatan sesuai resep dan hasil dari *visite* dokter. Biaya yang dikeluarkan untuk pembelian obat-obatan sebesar Rp. 72.812.198. Sedangkan untuk biaya gaji dan tunjangan bagian farmasi sebesar Rp. 194.000.000 (Rp. 2.700.000 x 12 bulan x 6 orang).

Tabel 1 Perhitungan Alokasi Biaya Bersama Klinik Utama Rawat Inap dr. Yati Zarnudji Tahun 2017

Kelas Rawat Inap	Jumlah Hari Pasien Rawat Inap	Tarif Rawat Inap	Pendapatan Klinik	% Pendapatan	Alokasi Biaya Bersama
VIP	216	Rp 500.000	Rp 108.000.000	19%	Rp 261.736.281
UTAMA	230	Rp 400.000	Rp 92.000.000	16%	Rp 222.960.535
PRATAMA	626	Rp 350.000	Rp 219.100.000	38%	Rp 530.985.362
KELAS II A	326	Rp 175.000	Rp 57.050.000	10%	Rp 138.259.767
KELAS II B	304	Rp 225.000	Rp 68.400.000	12%	Rp 165.766.311
KELAS III	248	Rp 150.000	Rp 37.200.000	6%	Rp 90.153.608
Jumlah	1.950		Rp 581.750.000	100%	Rp 1.409.861.864

Sumber: Data Primer Diolah

Dapat diketahui jumlah pendapatan kamar per hari dari beberapa kelasnya sebesar Rp. 581.750.000 dalam setahun untuk bagian rawat inap. Sedangkan jumlah dari perhitungan alokasi biaya bersama sebesar Rp. 1.409.861.864. Perbandingan antara jumlah pendapatan dengan jumlah dari perhitungan alokasi biaya bersama dapat dikatakan terlalu besar biaya dari perhitungan alokasi biaya bersama tersebut dikarenakan biaya-biaya pengeluaran yang dikeluarkan cukup besar serta lamanya pasien dirawat inap. Penjelasan perhitungan harga pokok kamar per hari dengan klasifikasi biaya-biaya yang berhubungan terhadap aktivitas pengelolaan kamar beserta perhitungan *mark up* sebagai berikut:

1. Biaya *visite* dokter
Perhitungan biaya *visite* dokter ini dihitung atas dasar alokasi persentase pendapatan (Lihat Tabel 2).
2. Biaya Perawat
Perhitungan biaya perawat ini dihitung atas dasar alokasi persentase pendapatan (Lihat Tabel 2)
3. Biaya Makanan dan Minuman

Perhitungan biaya makanan dan minuman ini dihitung atas dasar alokasi persentase pendapatan karena tidak terdapat catatan atas pengeluaran biaya tersebut selama pasien dirawat inap. Perhitungan biaya makanan dan minuman sebagaimana pada Tabel 3

Tabel 2 Perhitungan Biaya *Visite* Dokter dan Biaya Perawat Berdasarkan Alokasi Biaya Bersama Klinik Utama Rawat Inap dr. Yati Zarnudji Tahun 2017

Kelas	% Pendapatan	Alokasi Biaya Visite Dokter	Alokasi Biaya Perawat
VIP	19%	Rp 86.882.682	Rp 6.683.283
UTAMA	16%	Rp 74.011.173	Rp 5.693.167
PRATAMA	38%	Rp 176.259.218	Rp 13.558.401
KELAS II A	10%	Rp 45.894.972	Rp 3.530.382
KELAS II B	12%	Rp 55.025.698	Rp 4.232.746
KELAS III	6%	Rp 29.926.257	Rp 2.302.020
Jumlah	100%	Rp 468.000.000	Rp 36.000.000

Sumber: Data Primer Diolah, 2017

Tabel 3 Perhitungan Biaya Makanan dan Minuman Berdasarkan Alokasi Biaya Bersama Klinik Utama Rawat Inap dr. Yati Zarnudji Tahun 2017

KELAS	% Pendapatan	Alokasi Biaya
VIP	19%	Rp 11.672.540
UTAMA	16%	Rp 9.943.275
PRATAMA	38%	Rp 23.680.125
KELAS II A	10%	Rp 6.165.911
KELAS II B	12%	Rp 7.392.609
KELAS III	6%	Rp 4.020.541
Jumlah	100%	Rp 62.875.000

Sumber: Data Primer Diolah, 2017

4. Biaya Kebersihan (*Cleaning Service*)

Perhitungan biaya kebersihan (*Cleaning Service*) ini dihitung atas dasar persentase alokasi pendapatan karena tidak terdapat catatan atas biaya pengeluaran selama pasien dirawat inap, perhitungannya dalam Tabel 4.

5. Biaya *Laundry*

Perhitungan biaya *Laundry* ini dihitung atas dasar persentase alokasi pendapatan karena tidak terdapat catatan atas biaya pengeluaran selama pasien dirawat inap. (Lihat Tabel 4)

Tabel 4 Perhitungan Biaya Kebersihan (*Cleaning Service*) dan biaya *Laundry* Berdasarkan Alokasi Biaya Bersama Klinik Utama Rawat Inap dr. Yati Zarnudji Tahun 2017

Kelas	% Pendapatan	Alokasi Biaya Kebersihan	Alokasi Biaya Laundry
VIP	19%	Rp 14.109.153	Rp 14.109.153
UTAMA	16%	Rp 12.018.908	Rp 12.018.908
PRATAMA	38%	Rp 28.623.292	Rp 28.623.292
KELAS II A	10%	Rp 7.453.030	Rp 7.453.030
KELAS II B	12%	Rp 8.935.797	Rp 8.935.797
KELAS III	6%	Rp 4.859.820	Rp 4.859.820
Jumlah	100%	Rp 76.000.000	Rp 76.000.000

Sumber: Data Primer Diolah

6. Biaya Pemeliharaan Bangunan, Kamar, dan Fasilitas

Perhitungan biaya pemeliharaan bangunan, kamar, dan fasilitas ini dihitung atas dasar alokasi persentase pendapatan seperti tersaji dalam Tabel 5.

Tabel 5. Perhitungan Biaya Pemeliharaan Bangunan, Kamar, dan Fasilitas serta Biaya Listrik dan Telepon Berdasarkan Alokasi Biaya Bersama Klinik Utama Rawat Inap dr. Yati Zarnudji Tahun 2017

Kelas	% Pendapatan	Alokasi Biaya Pemeliharaan Bangunan	Alokasi Biaya Listrik & Telepon
VIP	19%	Rp 5.569.403	Rp 14.109.153
UTAMA	16%	Rp 4.744.306	Rp 12.018.908
PRATAMA	38%	Rp 11.298.668	Rp 28.623.292
KELAS II A	10%	Rp 2.941.985	Rp 7.453.030
KELAS II B	12%	Rp 3.527.288	Rp 8.935.797
KELAS III	6%	Rp 1.918.350	Rp 4.859.820
Jumlah	100%	Rp 30.000.000	Rp 76.000.000

Sumber: Data Primer Diolah

7. Biaya Listrik dan Telepon

Perhitungan biaya listrik dan telepon ini dihitung atas dasar alokasi persentase pendapatan karena tidak terdapat catatan atas biaya pengeluaran selama pasien dirawat inap (Tabel 5)

8. Biaya Peralatan Medis

Perhitungan biaya peralatan medis ini dihitung atas dasar alokasi persentase pendapatan (Tabel 6)

9. Biaya Peralatan Non-Medis

Perhitungan biaya peralatan non-medis ini dihitung atas dasar persentase alokasi pendapatan (Tabel 6)

Tabel 6. Perhitungan Biaya Peralatan Medis dan Non Medis Berdasarkan Alokasi Biaya Bersama Klinik Utama Rawat Inap dr. Yati Zarnudji Tahun 2017

Kelas	% Pendapatan	Alokasi Biaya Medis	Alokasi Biaya Non Medis
VIP	19%	Rp 5.461.746	Rp 5.198.109
UTAMA	16%	Rp 4.652.599	Rp 4.428.019
PRATAMA	38%	Rp 11.080.265	Rp 10.545.423
KELAS II A	10%	Rp 2.885.117	Rp 2.745.853
KELAS II B	12%	Rp 3.459.106	Rp 3.292.136
KELAS III	6%	Rp 1.881.268	Rp 1.790.460
Jumlah	100%	Rp 29.420.102	Rp 28.000.000

Sumber: Data Primer Diolah

Tabel 7. Perhitungan Biaya Farmasi dan Biaya Administrasi Umum Berdasarkan Alokasi Biaya Bersama Klinik Utama Rawat Inap dr. Yati Zarnudji Tahun 2017

Kelas	% Pendapatan	Alokasi Biaya Farmasi	Alokasi Biaya Administrasi Umum
VIP	19%	Rp 49.532.819	Rp 46.551.771
UTAMA	16%	Rp 42.194.623	Rp 39.655.213
PRATAMA	38%	Rp 100.487.413	Rp 94.439.751
KELAS II A	10%	Rp 26.165.253	Rp 24.590.542
KELAS II B	12%	Rp 31.370.785	Rp 29.482.788
KELAS III	6%	Rp 17.061.304	Rp 16.034.499
Jumlah	100%	Rp 266.812.198	Rp 250.754.564

Sumber: Data Primer Diolah

10. Biaya Farmasi

Perhitungan biaya farmasi ini dihitung atas dasar alokasi persentase pendapatan (Tabel 7)

11. Biaya Adminitrasi Umum

Perhitungan biaya adminitrasi umum ini dihitung atas dasar alokasi persentase pendapatan (Tabel 7)

Biaya yang dihitung merupakan biaya unit penghasil jasa dari bagian atau unit yang bersifat umum. Setiap kamar akan menyerap biaya aktivitas jasa atau harga pokok jasa sebesar nilai persentase pendapatan yang diperoleh. Maka dengan ini, Klinik Utama Rawat Inap dr. Yati Zarnudji mengharapkan keuntungan sebesar $15\% \times \text{Rp. } 500.000.000 = \text{Rp. } 75.000.0000$ per tahunnya.

Perhitungan biaya operasional:

Biaya gaji dan tunjangan dokter	Rp. 468.000.000
Biaya gaji dan tunjangan perawat	Rp. 36.000.000
Biaya makanan dan minuman	Rp. 62.875.000
Biaya kebersihan (<i>Cleaning Service</i>)	Rp. 76.000.000
Biaya <i>laundry</i>	Rp. 84.000.000
Biaya obat-obatan	Rp. 266.812.198
Biaya pemeliharaan	Rp. 30.000.000
Biaya listrik dan telepon	Rp. 78.000.000
Biaya peralatan medis	Rp. 29.420.102
Biaya peralatan non-medis	Rp. 28.000.000
Jumlah biaya operasional	<u>Rp. 1.159.107.300</u>

Perhitungan *Mark Up*:

Biaya administrasi	Rp. 250.754.564
Laba diharapkan	<u>Rp. 75.000.000</u>
Jumlah <i>Mark Up</i> yang diharapkan	Rp. 325.754.564

$$\begin{aligned} \text{Mark up} &= \frac{\text{Rp. } 325.754.564}{\text{Rp. } 1.159.107.300} \times 100\% \\ &= 28\% \end{aligned}$$

Berdasarkan data di atas, dapat diketahui dari hasil perhitungan alokasi biaya bersama pada Klinik Utama Rawat Inap dr. Yati Zarnudji maka dapat ditentukan besarnya harga pokok rawat inap menurut kelas sebagai berikut:

1. Kelas VIP

Besarnya harga pokok pada kelas VIP dapat diketahui perhitungannya sebagai berikut:

Harga pokok kamar	= Rp. 1.211.742
<i>Mark Up</i> (28% x Rp. 1.211.742)	= Rp. 339.288

2. Kelas Utama

Besarnya harga pokok pada kelas Utama dapat diketahui perhitungannya sebagai berikut:

Harga pokok kamar	= Rp. 969.394
<i>Mark Up</i> (28% x Rp. 969.394)	= Rp. 271.430

3. Kelas Pratama

Besarnya harga pokok pada kelas Pratama dapat diketahui perhitungannya sebagai berikut:

Harga pokok kamar	= Rp. 848.219
<i>Mark Up</i> (28% x Rp. 848.219)	= Rp. 237.501

4. Kelas II A

Besarnya harga pokok pada kelas II A dapat diketahui perhitungannya sebagai berikut:

Harga pokok kamar	= Rp. 424.110
<i>Mark Up</i> (28% x Rp. 424.110)	= Rp. 118.751

5. Kelas II B

Besarnya harga pokok pada kelas II B dapat diketahui perhitungannya sebagai berikut:

Harga pokok kamar	= Rp. 545.284
<i>Mark Up</i> (28% x Rp. 545.284)	= Rp. 152.679

6. Kelas III

Besarnya harga pokok pada kelas III dapat diketahui perhitungannya sebagai berikut:

Harga pokok kamar = Rp. 363.523
Mark Up (28% x Rp. 363.523) = Rp. 101.786

Berdasarkan hasil perhitungan diatas maka dapat diketahui hasil harga pokok kamar serta tarif kamar per hari setelah dikalikan dengan hasil persentase *mark up*. Harga pokok untuk kelas VIP sebesar Rp. 1.211.742, kelas Utama sebesar Rp. 969.394, kelas Pratama sebesar Rp. 848.219, kelas II A sebesar Rp. 424.110, kelas II B sebesar Rp. 545.284, dan kelas III sebesar Rp. 363.523. Sedangkan, tarif kamar per hari setelah dikalikan dengan hasil *mark up* untuk kelas VIP sebesar Rp. 339.288, kelas Utama sebesar Rp. 271.430, kelas Pratama sebesar Rp. 237.501, kelas II A sebesar Rp. 118.751, kelas II B sebesar Rp. 152.679, dan kelas III sebesar Rp. 101.786. Hasil perhitungan tarif klinik tidak memperhitungkan biaya obat-obatan serta jasa lainnya ke dalam tarif sehingga pasien membayar biaya obat-obatan serta biaya jasa lainnya dengan secara terpisah.

Tabel 8 Hasil Perhitungan Harga Pokok dan *Mark Up* pada Klinik Utama Rawat Inap dr. Yati Zarnudji Tahun 2017

Kelas	Harga Pokok	<i>Mark Up</i>
VIP	Rp 1.211.742	Rp 339.288
UTAMA	Rp 969.394	Rp 271.430
PRATAMA	Rp 848.219	Rp 237.501
KELAS II A	Rp 424.110	Rp 118.751
KELAS II B	Rp 545.284	Rp 152.679
KELAS III	Rp 363.523	Rp 101.786

Sumber: Data Primer Diolah

Penentuan Tarif Jasa Rawat Inap pada Klinik Utama Rawat Inap dr. Yati Zarnudji

Dalam memberikan pelayanan kesehatan kepada seluruh lapisan masyarakat, Klinik Utama Rawat Inap dr. Yati Zarnudji menyediakan enam kelas jasa, yaitu kelas VIP, Utama, Pratama, kelas II A, kelas II B, dan kelas III, dimana tiap-tiap kelas mempunyai fasilitas yang berbeda-beda. Fasilitas yang tersedia di setiap kelas adalah sebagai berikut:

1. *Fasilitas kelas VIP.* Nurse Call, Free Wifi, Bed, Sofabed, Box Bayi, AC, TV LED, Lemari, Bedside Locker, Kulkas, Kamar Mandi, Washtafel, Termos Air Panas & Air Mineral, Parkir Eksklusif, Free Minuman dingin. Harga kamar dihitung per tanggal. Harga belum termasuk tindakan jasa tindakan, perawatan ibu dan bayi dan obat-obatan.
2. *Fasilitas kelas Utama.* Nurse Call, Free Wifi, Bed, Sofabed, Box Bayi, AC, TV LED, Lemari, Bedside Locker, Kamar Mandi, Washtafel, Termos Air Panas & Air Mineral, Parkir Eksklusif, Ruang lebih besar dari Kelas Pratama. Harga kamar dihitung per tanggal. Harga belum termasuk tindakan jasa tindakan, perawatan ibu dan bayi dan obat-obatan.
3. *Fasilitas kelas Pratama.* Nurse Call, Free Wifi, Bed, Sofabed, Box Bayi, AC, TV LED, Lemari, Bedside Locker, Kamar Mandi, Washtafel, Termos Air Panas & Air Mineral. Harga kamar dihitung per tanggal. Harga belum termasuk tindakan jasa tindakan, perawatan ibu dan bayi dan obat-obatan.
4. *Fasilitas kelas II A.* Nurse Call, Free Wifi, Bed, Box Bayi, Kipas, TV LED, Bedside Locker, Kamar Mandi, Air Mineral. Harga kamar dihitung per tanggal. Harga belum termasuk tindakan jasa tindakan, perawatan ibu dan bayi dan obat-obatan.
5. *Fasilitas kelas II B.* Nurse Call, Free Wifi, Bed, Box Bayi, AC, TV LED, Bedside Locker, Kamar Mandi, Air Mineral. Harga kamar dihitung per tanggal. Harga belum termasuk tindakan jasa tindakan, perawatan ibu dan bayi dan obat-obatan.
6. *Fasilitas kelas III.* Nurse Call, Free Wifi, Bed, TV, Box Bayi, Bedside Locker, Kamar Mandi, Air Mineral. Harga kamar dihitung per tanggal. Harga belum termasuk tindakan jasa tindakan, perawatan ibu dan bayi dan obat-obatan.

Tabel 9 Perbandingan Perhitungan Harga Pokok beserta *Mark Up* Tiap Kelas pada Klinik Utama Rawat Inap dr. Yati Zarnudji Tahun 2017

Kelas	Harga Pokok	<i>Mark Up</i>	Harga Pokok Klinik
VIP	Rp 1.211.742	Rp 339.288	Rp 500.000
UTAMA	Rp 969.394	Rp 271.430	Rp 400.000
PRATAMA	Rp 848.219	Rp 237.501	Rp 350.000
KELAS II A	Rp 424.110	Rp 118.751	Rp 175.000
KELAS II B	Rp 545.284	Rp 152.679	Rp 225.000
KELAS III	Rp 363.523	Rp 101.786	Rp 150.000

Sumber: Data Primer Diolah

Hasil analisis menyatakan bahwa harga pokok untuk kelas VIP sebesar Rp. 1.211.742, kelas Utama sebesar Rp. 969.394, kelas Pratama sebesar Rp. 848.219, kelas II A sebesar Rp. 424.110, kelas II B sebesar Rp. 545.284, dan kelas III sebesar Rp. 363.523. Sedangkan, hasil perhitungan *mark up* untuk kelas VIP sebesar Rp. 339.288, kelas Utama sebesar Rp. 271.430, kelas Pratama sebesar Rp. 237.501, kelas II A sebesar Rp. 118.751, kelas II B sebesar Rp. 152.679, dan kelas III sebesar Rp. 101.786.

Dibandingkan dengan tarif klinik lainnya, tarif yang ditetapkan oleh Klinik Utama Rawat Inap dr. Yati Zarnudji memiliki perhitungan tarif yang cukup standar. Fokus terhadap kelas II A dan II B dimana kelas tersebut dapat dikatakan sama-sama berada pada kelas II. Akan tetapi, dari kedua kelas tersebut dibedakan atas fasilitas yang diberikan. Jika dilihat dari fasilitas nya yang membedakan adalah kipas dan AC, sehingga harga yang ditetapkan berbeda. Untuk kelas II A sebesar Rp. 175.000 dan kelas II B sebesar Rp. 225.000.

Pada umumnya, penentuan tarif perlu dipertimbangkan oleh faktor-faktor biaya yang berkaitan dan daya beli masyarakat. Apabila penentuan tarif terlalu dinyatakan terlalu tinggi dibandingkan dengan kondisi masyarakat, maka masyarakat cenderung memilih tarif yang lebih rendah. Namun, ada pula masyarakat yang memilih dengan tidak menghiraukan tarif tetapi melihat dari sisi fasilitas. Maka dari itu, Klinik Utama Rawat Inap dr. Yati Zarnudji juga harus mempertimbangkan faktor daya beli masyarakat dalam hal pengguna jasa pelayanan. Selain itu faktor yang harus dipertimbangkan adalah tarif yang berlaku pada rumah sakit atau klinik sejenis yang menyediakan jasa rawat inap. Pertimbangan ini dilakukan agar tarif yang ditetapkan tidak terpaut jauh dan dapat menarik daya beli para konsumen (pasien) pengguna jasa layanan dengan rumah sakit atau klinik sejenis penyedia rawat inap lainnya. Meskipun tarif yang dibuat harus sesuai dengan keadaan yang sesungguhnya, setiap pelayanan dan fasilitas pada satu rumah sakit maupun klinik berbeda dengan pelayanan dan fasilitas yang ada pada rumah sakit ataupun klinik sejenis lainnya walaupun pada dasarnya aktivitas pelayanan yang diberikan hampir sama.

Penetapan tarif pada Klinik Utama Rawat Inap dr. Yati Zarnudji dimulai dari menghitung biaya-biaya operasional, mempertimbangkan harga dari klinik sejenis dan daya beli masyarakat. Setelah itu, menyepakati hasil tarif yang sudah dipertimbangkan tersebut dan menetapkannya sebagai dasar tarif rawat inap.

PENUTUP

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan mengenai perhitungan harga pokok rawat inap pada Klinik Utama Rawat Inap dr. Yati Zarnudji berdasarkan analisis, harga pokok untuk kelas VIP sebesar Rp. 1.211.742, kelas Utama sebesar Rp. 969.394, kelas Pratama sebesar Rp. 848.219, kelas II A sebesar Rp. 424.110, kelas II B sebesar Rp. 545.284, dan kelas III sebesar Rp. 363.523. Sedangkan, hasil perhitungan *mark up* untuk kelas VIP sebesar Rp. 339.288, kelas Utama sebesar Rp. 271.430, kelas Pratama sebesar Rp. 237.501, kelas II A sebesar Rp. 118.751, kelas II B sebesar Rp. 152.679, dan kelas

III sebesar Rp. 101.786. Dalam hal ini, biaya obat-obatan sudah termasuk ke dalam perhitungan tarif hasil analisis serta perhitungan persentase *mark up*.

*Cost of Good Sold
and Rates in
Hospital*

DAFTAR PUSTAKA

- Amaliyah, Shabrina. 2016. "ANALISIS PERHITUNGAN HARGA POKOK JASA RAWAT INAP KELAS I PADA RSUD TENRIAWARU KABUPATEN BONE". *Skripsi*. Makassar: Universitas Hasannudin.
- Bastian, Bustami dan Nurlela. 2010. *Akuntansi Biaya*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Cooper, Donald R., & Schindler, Pamela. S. 2011. *Business Research Methods 11th edition*. New York: Mc Graw Hill Company.
- Daljono. 2009. *Akuntansi Biaya. Penentuan Harga Pokok dan Pengendalian*. Edisi Ketiga. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Daljono. 2011. *Akuntansi Biaya, Penentuan Harga Pokok & Pengendalian*. Edisi Kedua. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Garrison, Ray H., Eric W. Nooren., Peter C. Brewer. 2014. *Akuntansi Manajerial. Terjemahan Kartika Dewi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Halim, Abdul., Supomo, Bambang., dan Kusufi, Muhammad Syam. 2012. *Akuntansi Manajemen*. Edisi Kedua. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Halim Abdul, supomo bambang., kusufi syam muhamad. 2013. *Akuntansi Manajerial*. Edisi kedua Cetakan ketiga. Yogyakarta: Fakultas Ekonomika dan Bisnis UGM.
- Hansen, D.R. da Mowen, M.M. (2011). *Akuntansi Manajerial*. Jakarta: Salemba Empat.
- Hornngren, Charles T., Srikant M. Datar., Madhav V. Rajan. 2017. *Hornngren's cost accounting : a managerial emphasis*. Amerika Serikat: Pearson.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2015. *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: IAI.
- Indriantoro, Nur., dan Supomo, Bambang. 2011. *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi & Manajemen*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Jopie, Jusuf. 2008. Analisis Kredit Untuk Account Officer, Cetakan kedelapan. Jakarta: Ikrar Mandiri Abadi.
- K.Carter, William. 2012. *Cost Accounting*. Jakarta: Salemba Empat.
- Kamaruddin, Ahmad. 2013. *Akuntansi Manajemen: Dasar-dasar konsep biaya dan pengambilan keputusan*, Edisi Revisi 8. Jakarta : Rajawali Pers Bisnis.
- Kotler, Philip dan Kevin Lane Keller. 2009. *Manajemen Pemasaran*. Jakarta: Erlangga.
- Krismiaji, Aryani. 2011. *Akuntansi Manajemen*, Edisi Kedua. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Lo, Eko Widodo. 2013. *Akuntansi Manajemen*. Jakarta: Salemba Empat.
- Martusa, R., & Adie, A. F. (2011). *Peran Activity Based Costing System dalam Perhitungan Harga Pokok Produksi Kain Yang sebenarnya Untuk Penetapan Harga Jual (Kasus PT. Panca Mitra Sandang Indah)*. *Akurat Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 4(2), 1–23.
- Marismiaati. 2011. Penerapan Metode Activity-Based Costing System Dalam Menentukan Harga. Vol 1 number 1, Januari 2011. *Jurnal*.
- Mustofa, Bhima Putra. 2014. Penetapan Tarif Rawat Inap Pada Rumah Sakit Marga Husada DKT (Pati). *Jurnal: Universitas Dian Nuswantoro Semarang*.
- Nafarin, M. 2013. *Penganggaran Perusahaan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Nazir, Moh. 2010. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2014 Pasal 1, Pasal 2, 3, 7, 11, 33 Tentang Klinik.
- Prawironegoro, Darsono., dan Purwanti, Ari. 2008. *Akuntansi Manajemen*. Edisi Kedua. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Pricilia. 2014. Penentuan Harga Pokok Produksi Dalam Menetapkan Harga Jual Pada UD. Martabak Mas Narto di Manado. *Jurnal EMBA*. Vol. 2. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi.
- Purwaji, Agus., Wibowo., Muslim, Sabarudin. 2016. *Akuntansi Biaya*. Jakarta: Salemba Empat.

- Rila. 2012. Penyusunan Laporan Keuangan Di Rumah Sakit Bersalin Kasih Sayang Ibu. Jurnal. Batam: Politeknik Negeri Batam.
- Riwayadi. 2016. *Akuntansi Biaya*. Jakarta: Salemba Empat.
- Saputra, Hendro. 2013. Penerapan Activity Based Costing Sebagai Salah Satu Alternatif Dasar Penetapan Tarif Jasa Rawat Inap Pada Badan Layanan Umum Daerah Rumah Sakit Benyamin Guluh Kabupaten Kolaka. Jurnal: Universitas Hasanuddin Makassar.
- Setiaji, Hendadi. 2008. Analisis Pelayanan Rawat Inap Di Ruang VIP Cendrawasih RSUD DR. Soeselo Kabupaten Tegal Tahun 2006. Jurnal: Universitas Diponegoro Semarang.
- Siregar, Baldric, dkk. 2014. *Akuntansi Manajemen*. Jakarta: Salemba Empat.
- Siregar, Baldric, dkk. 2016. *Akuntansi Biaya*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sodikin, S. S. 2015. *Akuntansi Manajemen*. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Sofyan, S.Harahap. 2011. Teori Akuntansi. Cetakan ke-11. Jakarta: Raja Grafindo
- Sugiyono, 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan RnD*. Bandung: Alfabeta.
- Swastha, Basu. 2010. *Manajemen Penjualan*, Edisi 3. Yogyakarta : BPFPE.
- Syamsul, Rahmayati. 2012. "Evaluasi Perhitungan Harga Pokok Pelayanan Rawat Inap Bagian Perawatan Anak Pada RSUP Tenriawaru Dr. Wahidin Sudirohusodo Makassar". Jurnal. Makassar: Universitas Hasannudin.
- Tjiptono, Fandy. 2014. *Pemasaran Jasa*. Jakarta: Gramedia Cawang.
- Widayanti. 2013. "Perbandingan Tarif Jasa Rawat Inap Dengan *Unit Cost* Dan *Activity Based Costing System* Pada Rumah Sakit" (Studi Kasus Pada RSUD Kota Yogyakarta). Jurnal. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Yuwono, Bambang H. 2004. "Penentuan Tarif Sewa Kamar Dengan Metode Full Costing Pada Hotel Kusuma Kartikasari Solo". Jurnal. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.